

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG
(DINDIN BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK
KELOMPOK A2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Ellen Tinoko Ranti
15430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ellen Tinoko Ranti

NIM : 15430019

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin) Untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,



Ellen Tinoko Ranti
NIM 15430019

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellen Tinoko Ranti

NIM : 15430019

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,




Ellen Tinoko Ranti
NIM. 15430019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ellen Tinoko Ranti

NIM : 15430019

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin)
Untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA
Janturan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 April 2019

Pembimbing Skripsi

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd.

NIP. 19730709200801 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin tanggal 29 April 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, akan setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ellen Tinoko Ranti

NIM : 15430019

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG (DINDIN BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK A2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta 07 Mei 2019

Konsultan,

Siti Zubaedah, S. Ag., M. Pd
NIP. 19730709200801 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-115/UN.02/DT/PP.00.9/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG (DINDIN
BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK
A2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ellen Tinoko Ranti
NIM : 15430019
Telah dimunaqasyahkan : 29 April 2019
Nilai Munaqasyah : 92,33 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH:

Siti Zubaedah, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19730709200801 2 011

Penguji I

Penguji II

Rohinah, S. Pd., M. A.
NIP. 19800420201101 2 004

Dr. Hibana, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19700801200501 2 003

Yogyakarta, 08 MAY 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Siapkan diri menjemput impian, menjemput kesuksesan masing-masing. Bukan masalah mampu atau tidak mampu tapi mau atau tidak mau karena siapa yang bersungguh-sungguh, dia akan berhasil:

MAN JADDA WAJADA¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ TIM CTSD UIN Sunan Kalijaga, *Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Center for Teaching Staff Development, 2015), hlm. 47.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Almamater Tercintaku

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini, dan yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan deskriptif sederhana mengenai implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta. Dengan sepenuh hati saya sebagai peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena ini, dengan segala kerendahan hati izinkan saya untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Erni Munastiwi, M. M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan bimbingan, dorongan semangat serta bantuan, baik selama perkuliahan, maupun selama proses pelaksanaan penelitian hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Keluarga Besar TK ABA Janturan Yogyakarta yang sudah bersedia dengan sukarela membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Aprian Suhadi dan Ibu Endang Sri Astuti selaku orangtua tercinta yang senantiasa setiap saat tak pernah lelah memberikan doa restu, dan dukungannya baik dalam bentuk materi maupun non materi. Semoga semua harapan papa dan bunda terhadap kakak dapat dikabulkan Allah SWT aamiin.
7. Adikku tercinta Arya Dwi Panggah yang selalu menjadi pasangan berantem saat dirumah. Semoga bisa menjadi seorang Abdi Negara seperti yang adek cita-cita kan.
8. Sahabat-sahabat ku, Desi Wulandari, Ariana Pratiwi, Ade Sophia Suryani, Kurnia Sapta Rena, Aisyah Nurul Huriyah Sani, Safariyatul Mahmudah dan Rima Majidah yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang selalu

menemani di kala suka atau pun duka, dan selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman – teman KKN angkatan 96 kelompok 113 Dusun Suruh Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari Gunung Kidul Yogyakarta yang selama dua bulan hidup bersama sudah memberi warna, kekeluargaan, dan kekompakan.
10. Teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015 terima kasih atas kebersamaannya selama di bangku kuliah.
11. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga seluruh amal baik yang telah diberikan dibalas kembali oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca nantinya. Aamiin.

Yogyakarta, 15 April 2019

Penulis,

Ellen Tinoko Ranti
NIM. 15430019

ABSTRAK

Ellen Tinoko Ranti. *Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin) untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah mengingat betapa pentingnya kemandirian pada diri anak dibentuk sejak sedini mungkin. Masa anak-anak adalah masa *golden age* dimana para orangtua dan guru dapat menanamkan segala bekal untuk kehidupannya kelak, terutama kemandirian. Anak akan mandiri bila mulai diajarkan kemandirian oleh keluarganya dan inilah yang menyebabkan tingkat kemandirian seorang anak berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Selain dari keluarga, kemandirian juga bisa dibentuk dari dilaksanakannya kegiatan tari. Tari yang diangkat peneliti untuk membentuk kemandirian anak adalah tari indang (dindin badindin). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta dan untuk mengetahui apa saja dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) dalam membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta. Dalam tari indang (dindin badindin) ini terdapat beberapa gerakan dimana jika kita teliti gerakan ini dapat menstimulus anak untuk membentuk kemandirian di dalam dirinya. Jenis penelitian yakni deksriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelompok A2, guru tari TK ABA Janturan Yogyakarta dan anak-anak kelompok A2. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian sanak TK ABA Janturan Yogyakarta sesuai dengan harapan, hal ini terlihat anak-anak sudah mampu mengerjakan segala tugas dan tanggung jawabnya sendiri tanpa dibantu. (2) Dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta berdampak baik pada terbentuknya kemandirian anak hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator kemandirian anak kelompok A2 atau anak usia 4-5 tahun di TK ABA Janturan Yogyakarta berdasarkan STPPA yang mengacu pada kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Tari Kreasi, Indang (Dindin Badindin), Kemandirian*

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	13

A. Landasan Teori.....	13
B. Metode Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Subjek dan Objek Penelitian	30
3. Tempat dan Waktu Penelitian	30
4. Metode Pengumpulan Data	30
5. Teknik Analisis Data.....	33
6. Uji Keabsahan Data.....	35
BAB III : GAMBARAN UMUM TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA.....	36
A. Identitas Sekolah	36
B. Denah Sekolah	37
C. Sejarah Singkat.....	38
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	38
E. Keadaan Guru dan Karyawan	41
F. Keadaan Anak Didik.....	42
G. Daftar Prestasi Anak Didik	44
H. Sarana dan Prasarana.....	45
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin) untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta.....	51
B. Bagaimana Dampak Dari Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi	

Indang (Dindin Badindin) untuk Membentuk Kemandirian Anak	
Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta	59
BAB V : PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Denah Sekolah.....	35
Gambar 4.1 Perlengkapan	53
Gambar 4.2 Gerakan 1,2, dan 3.....	55
Gambar 4.3 Gerakan 4, 5, 6, dan 7.....	56
Gambar 4.4 Gerakan 8 dan 9.....	57
Gambar 4.5 Gerakan 12, 13, dan 14.....	58
Gambar 4.6 Kegiatan Menari.....	58



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Kepala Sekolah, Guru, Karyawan	41
Tabel 3.2 Prestasi Guru	42
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Perkelompok Menurut Rombongan Belajar dan Jenis Kelamin Tiga Tahun Terakhir	43
Tabel 3.4 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Per Jenis Kelamin	43
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Mengulang Tiga Tahun Terakhir	43
Tabel 3.6 Jumlah Siswa Mutasi Tiga Tahun Terakhir	43
Tabel 3.7 Prestasi Siswa.....	44
Tabel 3.8 Daftar Nama Anak Kelompok A2	44
Tabel 3.9 Prasarana TK ABA Janturan Yogyakarta	47
Tabel 3.10 STPPA Kemandirian Anak	59
Tabel 3.11 Penilaian Perkembangan Kemandirian Anak Kelompok A2.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran II Observasi dan Dokumentasi

Lampiran III Wawancara

Lampiran IV Dokumentasi Pembelajaran Tari Indang

Lampiran V Dokumentasi Sekolah

Lampiran VI Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Kelas

Kelompok A2

Lampiran VII RPPH

Lampiran VIII Surat Lampiran Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran IX Surat Lampiran Seminar Proposal

Lampiran X Surat Izin Penelitian Sekolah

Lampiran XI Surat Izin Penelitian KESBANGPOL

Lampiran XII Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran XIII Sertifikat Magang 2

Lampiran XIV Sertifikat Magang 3

Lampiran XV Sertifikat KKN

Lampiran XVI Sertifikat ICT

Lampiran XVII Sertifikat TOEC

Lampiran XVIII Sertifikat IKLA

Lampiran XIX Sertifikat PKTQ

Lampiran XX Sertifikat SOSPEM

Lampiran XXI Sertifikat OPAC

Lampiran XXII Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah, seperti: pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus&kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”³ Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi kelangsungan bangsa dan perlu menjadi perhatian serius dari pemerintah. Pendidikan anak usia dini merupakan strategi pembangunan sumber daya manusia, karena pembentukan karakter bangsa dan

² Maimunah H, *PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)*. (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 15-16.

³ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003).

kemajuan ditentukan penanaman sejak anak usia dini, dalam merealisasi upaya tersebut pemerintah berupaya keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, dalam peningkatan mutu pendidikan baik pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mencakup jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal, semua upaya tersebut dengan maksud dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang menyenangkan, dengan prinsip “Belajar sambil bermain, bermain sambil belajar”. Karena bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak TK.

Melalui bermain anak akan mendapat kepuasan dalam dirinya, dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Dengan bermain anak juga berlatih untuk membina hubungan dengan orang lain, bertingkah laku yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam lingkungan masyarakat, dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri serta paham bahwa setiap perbuatannya ada konsekuensi, agar anak berlatih untuk bertanggung jawab, sehingga anak akan lebih mandiri tanpa ketergantungan terhadap orang lain.

Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang itu akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktivitas. Pada akhirnya akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang

dimiliki.⁴ Kondisi berkesenian di masyarakat dewasa ini lebih mengarah pada kesenian yang datang dari Barat. Hal ini membuat anak-anak seolah jauh dari kesenian tradisionalnya sendiri dan mungkin akan melupakan kesenian tradisional.

Kegiatan menari merupakan kegiatan kreatif yang dapat menumbuhkan intensitas emosional dan dapat dijadikan tempat rekreasi gerak bagi anak. Melalui kegiatan menari ini, dapat dijadikan sebagai sarana atau salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan emosional anak salah satunya mengembangkan kemandirian pada diri anak. Taman kanak-kanak atau sekolah harus bisa mengajarkan para murid agar tidak tergantung pada orang lain, berusaha menyelesaikan tugas (pekerjaan, belajar) berdasarkan kemampuan sendiri, berani berbuat segala sesuatu tanpa ditemani maupun dibantu oleh orang lain.

Kemandirian merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Kemandirian diartikan sebagai suatu hal atau keadaan tanpa dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiannya. Kemandirian memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu karakter dasar yang berperan sebagai

⁴ Hibana S, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 4.

pengembangan potensi diri. Kemandirian adalah sikap dan perilaku untuk tidak mudah tergantung pada orang lain.

Dari definisi dan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian pada diri anak adalah suatu kemampuan yang dimiliki dan dilakukan oleh anak tanpa ingin bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya diri dan disiplin, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan dilakukan atas kesadaran dari dirinya sendiri.

Bila anak sudah mampu melakukan sesuatu pekerjaan dan ia harus mengerjakannya sendiri, orang tua, guru dan orang-orang di sekitarnya harus memberi semangat dan dukungan (penghargaan) positif kepada mereka untuk melakukan semua pekerjaan itu sendiri, seperti mampu mengerjakan tugas di sekolah yang telah diberikan oleh guru kelas secara mandiri, dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan adanya metode pembelajaran yang tepat untuk melatih kemandirian anak salah satunya menggunakan kegiatan tari indang (dindin badindin) ini.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK ABA Janturan Yogyakarta khususnya anak-anak pada kelompok A2 dalam hal kemandirian masih sangat kurang. Masih terdapat banyak anak-anak yang mempunyai sikap kemandirian yang rendah. Sebagai contoh, kegiatan pembelajaran di TK tersebut sudah dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan dari awal semester ganjil, akan tetapi masih ditemukan banyak sekali anak-anak yang belum mampu dan belum mau mengerjakan pekerjaan mereka sendiri. Anak-anak masih ingin selalu dibantu

dengan ibu gurunya. Akan tetapi sekolah serta guru tidak berhenti berusaha untuk membentuk kemandirian anak. Mengapa kemandirian anak ini sangat perlu dibentuk? Karena kemandirian ini adalah salah satu sifat dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Anak-anak tidak bisa terus-terusan selalu bergantung dengan orangtuanya, guru, pengasuh mereka atau siapa pun. Mereka harus bisa mandiri dalam melakukan semua kegiatannya. Sampai kapan pun nanti kemandirian akan menjadi bekal yang akan mereka bawa dalam menjalankan kehidupannya di masa yang akan datang.

Sekolah mengadakan kegiatan menari ini dengan tujuan salah satunya untuk membentuk kemandirian pada diri anak. Disini sekolah menggunakan tari indang (dindin badindin) sebagai media untuk membentuk kemandirian anak. Tari Indang atau yang juga dikenal dengan tari Dindin Badindin merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari masyarakat Minang, Sumatera Barat. Tarian ini sebetulnya merupakan sebuah permainan alat musik yang dilakukan secara bersama-sama. Nama indang sendiri berasal dari nama alat musik tepuk yang dimainkan pada tarian ini. Diharapkan setelah kegiatan ini dilaksanakan kemandirian pada diri anak yang tadinya belum terbentuk maka dapat mulai terbentuk.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi pembelajaran tari kreasi indang untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dengan memperhatikan fokus permasalahan, maka rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses implementasi pembelajaran tari kreasi indah (dandin badandin) untuk membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indah (dandin badandin) untuk membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta ?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tari kreasi indah (dandin badandin) untuk membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta
2. Untuk mengetahui apa saja dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indah (dandin badandin) untuk membentuk kemandirian anak A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kemandirian anak-anak TK ABA Janturan Yogyakarta khususnya kelompok A2 meningkat sehingga ada keseimbangan yang signifikan terhadap sasaran kurikulum dan perkembangan kemandirian anak yang merupakan salah satu keberhasilan pendidikan karakter bangsa. Selain itu, diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai proses pembelajaran menari kreasi untuk membentuk kemandirian pada anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis: Memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang tari kreasi indang (dindin badindin) dan kemandirian anak usia dini
- b. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan akan membantu para pendidik untuk mengetahui tentang pentingnya kegiatan menari kreasi untuk membentuk kemandirian bagi anak usia dini.
- c. Bagi mahasiswa/i: Penelitian ini dapat digunakan untuk memperdalam teori dalam perkuliahan mengenai menari kreasi serta kemandirian anak usia dini.
- d. Bagi Masyarakat Umum: Membuat masyarakat mengerti tentang pentingnya kegiatan menari kreasi, tentang pentingnya mengembangkan kemandirian sedini mungkin bagi anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian yang satu pembahasan dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Jaelah yang berjudul “*Pengaruh Latihan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*” Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi tahun 2017. Skripsi ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian dalam 3 tahap yaitu Pre Test, Treatment dan Post Test. Kesamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Jaelah dan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan menari kreasi pada anak usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak. Sedangkan yang membedakan antara kedua penelitian ini adalah jenis penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan Jaelah melakukan penelitian berjenis kuantitatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Dini Mirantika yang berjudul “*Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana Di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung*” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017. Dalam penelitian ini, Dini Mirantika menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan gerak tari bedana. Kesamaan penelitian yang

dilakukan oleh Dini Mirantika dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitiannya sama-sama berjenis deskriptif kualitatif. Kedua penelitian ini juga sama-sama meneliti kegiatan menari untuk mengembangkan kemampuan anak. Sedangkan yang membedakan antara kedua penelitian ini adalah Dini Mirantika menggunakan kegiatan menari untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, peneliti menggunakan kegiatan menari untuk mengembangkan kemandirian anak. Selain itu, Dini Mirantika menggunakan tarian Bedana, tarian khas dari provinsi Lampung. Peneliti menggunakan tarian Indang (dindin badindin), yaitu tarian dari daerah Padang, Sumatra Barat.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mella Kumala Dewi yang berjudul “*Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Seni Tari Tradisional Di TK Izzatul Islam Lebong*” Program Studi Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan oleh Mella Kumala Dewi adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian ini menggunakan kegiatan seni tari untuk mengembangkan kelenturan tubuh anak. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mella Kumala Dewi dan peneliti adalah sama-sama menggunakan kegiatan menari untuk mengembangkan kemampuan anak. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah Mella Kumala Dewi penelitiannya berjenis PTK sedangkan peneliti berjenis deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian Mella Kumala Dewi menggunakan kegiatan menari untuk meningkatkan kelenturan

tubuh anak, sedangkan peneliti menggunakan kegiatan menari untuk meningkatkan kemandirian anak.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Yuli Istanti yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemandirian Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di RA Alhidayah I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*” Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014. Penelitian ini bersifat PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana penelitian ini lebih menekankan pada proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa kemandirian anak dapat dicapai salah satunya dengan menggunakan metode bermain peran itu. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan presentase pada setiap siklus yang dilakukan. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuli Istanti dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan penelitian berjenis deskriptif kualitatif. Tetapi persamaan dari kedua penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama membahas ruang lingkup kemandirian anak usia dini, dan bagaimana cara meningkatkan kemandirian anak usia dini melalui metode-metode yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Rika Sa'diyah, FAI Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2017 yang berjudul “*Pentingnya Melatih*

Kemandirian Anak". Jurnal tersebut membahas secara terperinci mengenai kemandirian anak usia dini. Di dalam jurnal ini juga banyak sekali menjelaskan pengertian kemandirian dari pendapat para ahli. Selain itu didalam jurnal ini juga dijelaskan berbagai macam indikator dari kemandirian, aspek-aspek kemandirian, dll. Di dalam jurnal ini juga dijelaskan bahwa kemandirian akan membuat anak mudah untuk melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi secara baik, anak akan mudah diajak untuk bekerjasama dan berkomunikasi. Hurlock juga mengemukakan dalam jurnal ini bahwa semakin banyak anak melakukan sendiri, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya dirinya. Kebergantungan akan menimbulkan kekecewaan an ketidakmampuan diri. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rika Sa'diyah dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai kemandirian pada anak usia dini.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Kusuma Dwi Putra dan Miftakhul Jannah, Fakultas Psikologi Universitas Negeri Surabaya tahun 2013 yang berjudul "*Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Assalam Surabaya*". Di dalam jurnal ini dijelaskan mengenai perkembangan kemandirian anak khususnya anak usia 4-6 tahun dimana bahwa dari hasil penelitian yang mereka lakukan diperoleh kesimpulan bahwa anak usia 4 tahun belum sepenuhnya memiliki kemandirian. Pada usia 5-6 tahun barulah anak-anak sudah termasuk dalam kategori mandiri karena mereka sudah mulai bisa untuk berkomunikasi dengan baik oleh gurunya. Mereka juga sudah mulai bisa

merespon dengan baik apa yang disampaikan dengan gurunya dan memberikan umpan balik sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik dan anak tidak merasa cepat bosan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin) untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta ini dilakukan satu minggu sekali yang dilaksanakan setiap hari rabu, dimulai dari pukul 09.30-10.00 WIB. Proses pembelajaran ini dilakukan di aula sekolah lantai satu. Proses pelaksanaan pembelajaran tari ini diawali dengan persiapan tempat serta barang-barang yang akan digunakan pada kegiatan menari tersebut seperti menyapu aula, menyiapkan *tape recorder*, *flashdisk*, dan lain-lain. Anak-anak kelompok A2 menuju aula untuk menari. Guru tari mulai mengajarkan satu persatu gerakan-gerakan tari secara perlahan-lahan dan anak-anak pun mengikutinya. Sebelum kegiatan menari selesai, anak-anak diajarkan untuk membiasakan diri mengucapkan *hamdallah* setelah selesai melakukan kegiatan, dan anak-anak diperbolehkan oleh guru tarinya untuk istirahat dan kembali ke kelas mereka.

2. Dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut: Penelitian pertama yang dilaksanakan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa masih banyak sekali anak-anak kelompok A2 yang belum terbentuk kemandiriannya. Pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) ini pun mulai dilaksanakan setiap hari rabu. Untuk membantu proses memperoleh data, disini peneliti menggunakan kegiatan kolase yang digunakan sebagai alat penilaian yang dimasukan ke dalam RPPH dalam proses pembentukan kemandirian anak. Kegiatan kolase yang dimasukan ke dalam RPPH ini disesuaikan dengan tema kegiatan pada hari itu disekolah. Pada saat awal guru memberikan kegiatan kolase pada anak-anak, masih banyak sekali ditemukan anak-anak yang kemandiriannya belum berkembang, sebagai contoh disini peneliti berfokus pada dua indikator kemandirian anak yaitu (1)mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri, dan (2)merencanakan, memilih, memiliki inisiatif untuk belajar atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya. Dilihat dari indikator tersebut, peneliti menemukan masih banyak terdapat anak-anak yang belum mau melakukan pekerjaan yang telah diberikan oleh ibu guru secara mandiri. Mereka masih minta dibantu untuk mengerjakan tugasnya. Peneliti pun melakukan penelitian kurang lebih selama 40 hari yang dimulai dari akhir bulan Januari sampai akhir Februari. Setelah hampir kurang lebih 40 hari penelitian ini dilaksanakan, peneliti

memperoleh hasil kemajuan kemandirian anak yang sangat berkembang pesat. 16 orang anak kelompok A2 mengalami perkembangan dalam hal kemandiriannya mulai dari MB (mulai berkembang) sampai dengan BSB (berkembang sangat baik). Anak-anak mulai mampu mengerjakan pekerjaan mereka sendiri. Satu persatu anak-anak sudah tidak dibantu lagi oleh ibu guru untuk mengerjakan tugasnya meskipun masih ada 2-3 anak yang dibantu. Selain itu inisiatif anak-anak juga sangat berkembang, sebagai contoh ibu guru memberikan kegiatan kolase ada anak-anak. Disitu anak-anak bebas mengeluarkan inisiatifnya untuk memberi warna apa saja pada kolase tersebut.

B. Saran

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian Implementasi Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin) untuk Membentuk Kemandirian Anak Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta, sebagai bentuk pertimbangan untuk TK ABA Janturan Yogyakarta itu sendiri, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta agar bisa memberi masukan kepada pihak yayasan Muhammadiyah untuk memperluas bagian aula agar anak-anak dapat lebih bebas bergerak pada saat menari bersama-sama.
2. Guru-guru TK ABA Janturan Yogyakarta agar memperhatikan anak-anak kelompok B1 dan B2 agar tidak memasuki wilayah aula pada saat anak-anak kelompok A2 sedang kegiatan menari. Karena jika diperhatikan mereka mengganggu konsentrasi anak-anak yang sedang menari dan membuat anak-anak tidak fokus karena diganggu.

C. Kata Penutup

Rasa syukur serta selalu mengucapkan Alhamdulillah berkat rahmat, hidayah, kekuatan, serta kesehatan yang selalu Allah berikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh tenaga, pikiran dan waktu yang telah peneliti curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Walaupun skripsi ini sederhana, tapi saya sebagai peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta bagi TK ABA Janturan Yogyakarta demi peningkatan pelaksanaan pembelajaran tari yang akan datang. Aamiin. Sekian terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatul Khorida. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD(Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- <http://www.cintaindonesia.web.id/2018/02/tari-indang-dindin-badindin-asal-minang.html>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Indang>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Indang
- <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-tari/tari-indang>
- <https://www.scribd.com/doc/48956631/Asal-Usul-Tari-Indang>
- Istanti, Yuli. 2014. *Skripsi Upaya Meningkatkan Kemandirian Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di RA Alhidayah I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jaelah. 2017. *Skripsi Pengaruh Latihan Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kumala, Dewi Mella. 2013. *Skripsi Meningkatkan Kelenturan Tubuh Anak Melalui Seni Tari Tradisional Di TK Izzatul Islam Lebong*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.

- Manziatur, R Alfi. 2013. *Peran Kegiatan Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak B Di TK Muslimat Mazraatul Ulum II Pacitan Lamongan*. Universitas Negeri Surabaya: PAUD.
- Mirantika, Dini. 2017. *Skripsi Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana Di Taman Kanak-Kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Patriani, Yakub Yenni. 2010. *Mengenal Tarian Tunggal Nusantara*. Jakarta Timur: Horizon.
- Patriani, Yakub Yenni. 2010. *Mengupas Sendratari Nusantara*. Jakarta Timur: Horizon.
- Purwatiningsih, dan Ninik Harini. 2004. *Pendidikan Seni Tari Drama di TK-SD*. Malang: UM Press.
- Rohmatul, Hafida Ainur. *Peran Pembelajaran Tari Melalui Rangsang Auditif Dalam Mengembangkan Keterampilan Fisik Motorik Kasar Anak Kelompok A di TK Laboratorium PGPAUD FIB UNESA Surabaya*. S1 PG-PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- S, Hibana. 2002. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Setiadi, Purnimo Akbar Usman. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryati dan Izzaty. 2007. *Pengembangan Kebiasaan Positif*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Anak Usia Dini. Jurnal Cakrawala Kependidikan.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Letak geografis sekolah
2. Implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) dalam membentuk kemandirian anak di sekolah
3. Dampak dari implementasi pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) dalam membentuk kemandirian anak di sekolah

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta

- a. Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya TK ABA Janturan Yogyakarta?
- c. Siapa pendiri dan kapan berdirinya TK ABA Janturan Yogyakarta?
- d. Apa visi, misi, dan tujuan dari TK ABA Janturan Yogyakarta?
- e. Bagaimana perkembangan TK ABA Janturan Yogyakarta dari dulu hingga sekarang?
- f. Bagaimana keadaan guru, karyawan, dan anak-anak murid TK ABA Janturan Yogyakarta?
- g. Menurut ibu, apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?
- h. Menurut ibu, apa saja indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?

- i. Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 atau anak kelompok A2 sudah berkembang?
- j. Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?
- k. Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?
- l. Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- m. Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?
- n. Menurut ibu, apa saja dampak yang dapat di lihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?
- o. Menurut ibu, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta?

Mohon dijelaskan.

2. Guru Tari TK ABA Janturan Yogyakarta (Ibu Tati)

- a. Sejak kapan ibu mengajar tari?
- b. Sudah berapa lama ibu mengajar tari di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- c. Tarian apa saja yang ibu ajarkan di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- d. Tarian apa saja yang ibu ajarkan untuk anak kelompok A2 atau anak usia 4-5 tahun?

- e. Menurut ibu, apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?
- f. Menurut ibu, apa saja indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?
- g. Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 atau anak kelompok A2 sudah berkembang?
- h. Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?
- i. Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?
- j. Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- k. Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?
- l. Menurut ibu, apa saja dampak yang dapat di lihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?
- m. Menurut ibu, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta?
Mohon dijelaskan.

3. Guru Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta

- a. Sejak kapan ibu mengajar di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- b. Sejak kapan ibu menjabat sebagai guru kelompok A2 di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- c. Ada berapa anak yang ibu ajarkan di kelompok A2?

- d. Menurut ibu, apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?
- e. Menurut ibu, apa saja indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?
- f. Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 atau anak kelompok A2 sudah berkembang?
- g. Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?
- h. Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?
- i. Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di TK ABA Janturan Yogyakarta?
- j. Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?
- k. Menurut ibu, apa saja dampak yang dapat di lihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?
- l. Menurut ibu, apa saja contoh kegiatan yang mampu dilakukan anak secara mandiri setelah melakukan kegiatan tari indang (dindin badindin)?

C. Dokumentasi

1. Dokumen sejarah berdirinya sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta
2. Arsip identitas sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta
3. Arsip denah sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta
4. Arsip Visi, Misi dan Tujuan TK ABA Janturan Yogyakarta

5. Arsip data guru dan karyawan TK ABA Janturan Yogyakarta
6. Arsip prestasi guru TK ABA Janturan Yogyakarta
7. Arsip data siswa TK ABA Janturan Yogyakarta
8. Arsip prestasi siswa TK ABA Janturan Yogyakarta
9. Arsip daftar nama anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta
10. Arsip sarana dan prasana TK ABA Janturan Yogyakarta
11. Arsip Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH) kelompok A2
12. Arsip penilaian harian kelompok A2



Lampiran 2 Observasi dan Dokumentasi

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019
Jam : 09.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Tamu TK ABA Janturan Yogyakarta
Sumber Data : Ibu Siti Arfakh, S. Pd. AUD
Jabatan : Kepala Sekolah

Deskripsi

Peneliti datang ke lokasi TK ABA Janturan Yogyakarta untuk menindak lanjuti surat izin penelitian yang sebelumnya sudah di berikan langsung kepada Ibu Siti Arfakh selaku kepala sekolah di TK tersebut. Peneliti langsung disambut baik oleh ibu kepala sekolah dan langsung diizinkan dan diperbolehkan untuk melakukan penelitian disana. Ibu kepala sekolah memberikan beberapa saran dan masukan kepada peneliti untuk mendapat hasil data yang lengkap dan relevan peneliti harus sering-sering datang ke sekolah, menemui guru yang bersangkutan yang akan dijadikan subjek penelitian serta harus memantau langsung perkembangan anak-anak yang diteliti. Setelah berbincang-bincang cukup lama dengan ibu kepala sekolah, maka peneliti izin untuk pamit pulang dan meminta izin kembali untuk datang esok hari ke sekolah

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Jam : 11.00 – 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu dan Ruang Guru
Sumber Data : Arsip Sekolah, Ibu Siti Arfakh, S. Pd. AUD
Jabatan : Kepala Sekolah

Deskripsi

Peneliti sampai di sekolah pukul 11.00 langsung bertemu dengan ibu kepala sekolah dan masuk ke ruang tamu. Di dalam ruang tamu peneliti meminta izin kepada ibu kepala sekolah untuk mulai meminta data-data. Data pertama yang peneliti minta adalah data arsip sekolah, yang berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, kapan sekolah ini didirikan, siapa pendiri sekolah ini, visi-misi serta tujuan dari TK ABA Janturan, denah sekolah, sarana dan prasana, dll. Selain itu peneliti juga meminta data mengenai tenaga pengajar di sekolah tersebut dan karyawan-karyawannya. Yang paling penting, peneliti juga meminta data mengenai anak-anak TK ABA Janturan Yogyakarta, serta data anak-anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta yang nantinya akan peneliti jadikan sebagai subjek penelitian.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Anak-anak kelompok A2 dan Ibu Ana

Deskripsi

Kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 08.00 yang sebelumnya diawali dengan kegiatan pembukaan dengan dipimpin Ibu Arfakh selaku kepala sekolah untuk membaca doa sebelum mulai kegiatan pada hari itu, menyanyikan beberapa lagu daerah, lagu kebangsaan, dan lagu anak-anak yang berkaitan dengan tema pada hari itu. Kegiatan pembukaan ini dilakukan di aula sekolah lantai 1 yang terletak di sebelah timur ruang guru dan ruang tamu sekolah. Setelah kegiatan pembukaan ini selesai, anak-anak masuk ke ruang kelas mereka masing-masing. Bu Ana langsung mengambil alih anak-anak dan kelas tersebut. Doa mau belajar dan doa-doa pendek kembali dibacakan. Tujuannya agar anak-anak hafal dan terbiasa dengan doa-doa tersebut di dalam keseharian mereka. Karena terhadap anak-anak perlu dilakukan pembiasaan. Setelah itu Bu Ana memberitahu kepada anak-anak apa tema pada hari itu. Bu Ana memberi pekerjaan kepada anak-anak yang sebelumnya sudah

dipraktikkan oleh Bu Ana di depan kelas agar anak-anak tau bagaimana cara mengerjakan pekerjaan tersebut. Kegiatan pada hari itu adalah mengisi kolase pada gambar buah jeruk dengan kertas origami berwarna kuning. Setelah selesai memberi penjelasan kepada anak-anak, Bu Ana langsung memberi tahu anak-anak untuk langsung berdiri bergantian mengambil alat-alat seperti lem dan kertas origami yang telah disiapkan. Lalu mereka kembali ke tempat duduk masing-masing sambil menunggu dibagikan kertas bergambar buah jeruk. Anak-anak pun sudah mendapatkan kertas bergambar jeruk semua lalu mereka mulai mengerjakan. Disini peneliti melihat hampir seluruh anak-anak masih memanggil Bu Ana untuk membantu mereka mengerjakan pekerjaannya seperti memberikan lem kertas kepada kertas gambar jeruk, dan juga menempelkan kertas origami yang sudah di potong-potong ke gambar mereka. Hampir semua anak masih dibantu oleh Bu Ana. Tapi disini Bu Ana tidak membantu anak secara keseluruhan, melainkan Bu Ana hanya membantu dengan memberi contoh bagaimana mengerjakannya kepada anak-anak. Selanjutnya anak-anak dibiarkan Bu Ana untuk mengerjakan pekerjaannya sendiri tetapi selalu Bu Ana awasi setiap gerak yang anak-anak lakukan.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Anak-anak kelompok A2 dan Ibu Ana

Deskripsi

Kegiatan pada hari ini hampir sama dengan kegiatan pada tanggal 12 Februari 2019. Pada kegiatan pertama anak-anak diberikan pekerjaan oleh Bu Ana berupa kegiatan merangkai huruf menjadi kata “pisang”. Setelah anak-anak selesai, mereka diperbolehkan untuk keluar kelas menuju aula untuk melakukan kegiatan menari. Anak-anak pun sudah ditunggu oleh Ibu Tatik selaku guru tari di sekolah tersebut. Mereka di bariskan satu persatu dengan rapih agar pada saat melakukan kegiatan tari mereka tidak saling bertabrakan dengan teman-teman disebelahnya. Bu Tatik pun memutarakan lagu tari indang atau yang biasa kita kenal dengan tari dindin badindin. Bu Tatik mengajarkan gerakan demi gerakan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru agar anak-anak dapat mengikuti gerakan tersebut dan mereka tidak merasa kesusahan dengan gerakan yang diajarkan. Setelah selama kurang lebih 30 menit anak-anak belajar menari mereka pun diperbolehkan istirahat dan setelah itu kembali masuk ke kelas. Di dalam kelas Bu Ana bertanya kepad anak-anak mengenai

kegiatan menari yang mereka lakukan tadi. Bagaimana perasaan mereka? Apakah mereka merasa senang pada saat menari? Tarian apa tadi yang diajarkan? Anak-anak pun dengan semangat mengacungkan jarinya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang Bu Ana berikan dan mereka bersemangat menceritakan. Sekitar 5 menit Bu Ana dan anak-anak bercerita, Bu Ana memberikan pekerjaan terakhir pada hari itu. Bentuk pekerjaannya sama seperti hari kemarin yaitu kolase. Agar anak-anak tidak merasa bosan dengan kegiatan tersebut. Bu Ana memberikan gambar yang berbeda pada kolase tersebut, yaitu gambar pisang. Yang mana juga gambar pisang ini disesuaikan dengan tema yang diangkat pada hari itu.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Anak-anak kelompok A2 dan Ibu Ana

Deskripsi

Peneliti datang kembali ke sekolah pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019. Kegiatan pada hari itu anak-anak menyetorkan hafalan mereka yaitu hafalan Surat Al-Kautsar dan doa naik kendaraan. Setelah anak-anak selesai hafalan Bu Ana mengajak anak-anak untuk menyebutkan macam-macam tanaman hias, seperti bunga mawar, bunga melati, bunga anggrek dan lain sebagainya. Anak-anak diajak Bu Ana untuk berkegiatan di luar kelas yaitu kegiatan menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah. Anak-anak sangat bersemangat pada kegiatan ini. Mereka menunggu giliran satu-persatu untuk menyiram tanaman. Pada saat menyiram tanaman, Bu Ana juga menjelaskan kepada anak-anak tanaman apa yang mereka siram. Selesai kegiatan menyiram tanaman, anak-anak pun langsung berlari menuju aula karena Bu Tatik selaku guru tari sudah memutar lagu tari indang (dindin badindin). Anak-anak pun kembali diatur barisannya agar rapih oleh Bu Tatik. Setelah rapih barulah kegiatan pembelajaran tari pada hari itu dimulai. Bu Tatik menambah gerakan baru yang

diajarkan kepada anak-anak. Disini anak selalu diajarkan gerakan satu-persatu secara pelan dan gerakan yang diajarkan pun tidak sulit untuk dipraktikkan. Peneliti mengamati anak-anak senang mengikuti gerakan-gerakan yang dipraktikkan oleh Bu Tatik. Walaupun gerakan mereka belum rapih tetapi garis besar yang diperhatikan oleh Bu Tatik disini adalah anak-anak mau dan mampu menggerakkan badan mereka sesuai dengan irama lagu. Kegiatan menari pun selesai dan anak-anak diperbolehkan untuk istirahat 15 menit sebelum mereka kembali masuk ke dalam kelas. Bel tanda masuk pun berbunyi dan anak-anak berlari menaiki tangga menuju kelas mereka. Di dalam kelas Bu Ana kembali mengisi kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan mengisi kolase gambar bunga dengan kertas origami. Disini anak-anak bebas memilih warna dari kertas origami yang akan mereka gunakan. Anak-anak lebih bebas berani berinisiatif dalam melakukan pekerjaannya. Ada yang menggunakan warna merah, warna kuning, warna hijau, dan warna lainnya. Anak-anak juga sudah ada yang mengerjakan semua pekerjaannya dari awal hingga akhir seorang diri. Anak sudah tidak memanggil-manggil Bu Ana untuk dibantu. Tetapi masih ada beberapa anak yang memanggil Bu Ana, Bu Ana datang ke meja anak tersebut, memberinya semangat dan menemani anak tersebut mengerjakan pekerjaannya sampai selesai. Setelah selesai Bu Ana tidak lupa memberi apresiasi kepada anak tersebut dengan memberi cap bintang kepada anak itu.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019

Jam : 08.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Anak-anak kelompok A2 dan Ibu Ana

Deskripsi

Penelitian selanjutnya mulai terlihat kemandirian anak-anak makin berkembang. Setelah dilakukan kegiatan menari indang (dindin badindin) anak-anak istirahat untuk bermain sebentar di halaman sekolah. Setelah itu anak-anak kembali masuk ke dalam kelas. Bu Ana kembali memberikan kegiatan kolase. Kegiatan kolase kali ini mengisi kolase gambar perahu layar dengan kertas origami. Sebelum memulai kegiatan pada siang hari itu, Bu Ana bertanya kepada anak-anak “siapa yang sudah pernah naik perahu” beberapa anak pun mengangkat tangannya dan bercerita memberitahu kepada Bu Ana kalau mereka sudah pernah naik perahu yang besar. Bu Ana pun langsung membagikan kertas bergambar perahu layar kepada anak-anak dan anak-anak pun mengambil berbagai warna kertas origami untuk memberi warna pada perahu layar mereka. Pada hari itu sangat terlihat anak-anak bebas mengekspresikan dirinya, anak-anak dengan percaya diri dan mandiri berani mengerjakan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan dari Bu Ana. Bu Ana hanya berkeliling memantau

perkembangan pekerjaan anak-anak. Ada yang dengan cepat mampu mengerjakannya pekerjaannya dan ada juga yang masih bagian memberi lem pada gambar perahu layar mereka. Bu Ana kembali duduk ke kursinya. Disitu Bu Ana mulai mengisi buku penilaian kemandirian anak pada hari itu. Sekitar 10 menit berlalu, anak-anak pun satu persatu mengumpulkan hasil pekerjaan mereka ke meja Bu Ana. Tidak lupa sebelum kegiatan di mulai tadi Bu Ana sudah mengajak anak-anak berdoa sebelum pulang dan sudah menutup kelas pada hari itu. Dan anak yang sudah selesai melakukan pekerjaannya mereka diperbolehkan untuk pulang. Anak yang sudah selesai dan sudah mengumpulkan pekerjaannya mereka merapihkan alat-alat tulisnya, merapihkan tempat duduk dan meja mereka. Lalu mereka mencium tangan Bu Ana dan mengucapkan salam sebelum pergi meninggalkan kelas.

Lampiran 3 Wawancara

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Wawancara 1

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Jam : 11.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Siti Arfakh selaku kepala sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta

Peneliti : Assalamu' alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ibu Arfakh : Wa' alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh

Peneliti : Saya ingin bertanya nih bu tentang sekolah ini, dan kegiatan tari yang dilaksanakan disekolah ini.

Ibu Arfakh : Iya silahkan mba, monggo.

Peneliti : Sejak kapan ibu menjabat sebagai kepala sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta?

Ibu Arfakh : Sejak tahun 2008 mba.

Peneliti : Bagaimana sejarah berdiri TK ini bu?

Ibu Arfakh : Kalau untuk diceritakan sejarahnya panjang sekali mba, tapi bisa dilihat sejarah berdiri di kertas profil tk, nanti saya perlihatkan dengan mba ellen.

Peneliti : Siapa pendiri dan kapan berdirinya tk ini bu?

Ibu Arfakh : Berdirinya tk ini di prakarsai oleh Perkumpulan Istri Pegawai Negeri Umbulharjo mba atau biasa disebut PIPU, berdirinya itu pada tanggal 03 Februari 1968.

Peneliti : Apa visi, misi dan tujuan dari tk ini bu?

Ibu Arfakh : Untuk visi, misi dan tujuan sekolah kita bisa sama-sama melihat di profil sekolah. Visi, misi dan tujuannya ini ibu bacakan ya

Visi: Terwujudnya generasi yang sholeh dan sholehah, kreatif, mandiri dan berprestasi.

Indikator Visi :

Anak Sholeh-Sholehah: berakhlak mulia, dapat mendoakan orangtua, dan rajin mengaji dan berdoa.

Kreatif: selalu ingin belajar, pandai dan cerdas, tanggap pada suasana.

Mandiri: dapat menolong diri sendiri, bertanggungjawab, berani.

Berprestasi: gigih, mempunyai daya juang, mempunyai cita-cita.

Misi: melaksanakan pembiasaan Agama dan Akhlakul Karimah, melaksanakan pengembangan kreatifitas, potensi bakat dan minat, melaksanakan peningkatan kemandirian anak, mengintensifkan bimbingan, kecakapan hidup, memperbaiki perilaku, dan kepribadian.

Tujuan Taman Kanak-Kanak : mewujudkan anak beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia, mendayagunakan potensi alam setempat, lingkungan dan nilai-nilai budaya local guna menunjang program pembelajaran, terciptanya hubungan kerjasama yang harmonis antara

peserta didik, guru, pengelola dan orangtua yang saling menghargai, mengembangkan pembelajaran inklusi, bahwa setiap anak berhak mendapat pengajaran dengan tidak memandang kelainan fisik masing-masing anak.

Peneliti : Bagaimana perkembangan tk ini dari dulu pertama berdiri hingga sekarang bu?

Ibu Arfakh : Secara fisik dapat dilihat mba gedung sekolah yang tadinya kecil sekarang menjadi besar, Alhamdulillah tingkat 2. Murid yang tadinya sedikit sekarang sudah banyak bahkan sering setiap tahun ajaran baru kami malah menolak murid karena kuota sudah penuh dan tidak ada ruang kelas tambahan lagi.

Peneliti : Bagaimana kedaan guru, karyawan, dan anak-anak tk ini bu?

Ibu Arfakh : Sekolah mempunyai 1 orang kepala sekolah yaitu saya sendiri mba hehe, guru kelas kami mempunyai 4 orang, 2 orang karyawan, 1 orang staff administrasi, dan tahun ajaran ini Alhamdulillah kami memiliki 66 orang anak murid yang terdiri dari kelompok A1, A2, B1 dan B2.

Peneliti : Langsung saja ya bu ke pertanyaan inti, menurut ibu apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?

Ibu Arfakh : Menurut ibu anak mampu melakukan sendiri kegiatan-kegiatannya, tugas-tugasnya, itu sudah termasuk pengertian dari kemandirian anak usia dini.

Peneliti : Menurut ibu, apa indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?

Ibu Arfakh : Menurut ibu ya mba, anak mau melakukan segala sesuatu sendiri, anak tidak diantarkan dengan orangtuanya lagi sampai ke depan kelas.

Peneliti : Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2 sudah berkembang?

Ibu Arfakh : Yang ibu lihat sejauh ini ada beberapa anak yang sudah mandiri, tapi sebagian besar belum. Mungkin yang jauh lebih mengerti ibu guru kelasnya mba.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?

Ibu Arfakh : Pola asuh orang tua. Orang tua yang terlalu berlebihan terhadap anaknya membuat sang anak itu sendiri menjadi tidak mandiri. Anak tidak diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan sendiri.

Peneliti : Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?

Ibu Arfakh : Kegiatan seni tari adalah kegiatan mengekspresikan kemampuan diri dengan perpaduan gerak dan lagu.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di tk ini bu?

Ibu Arfakh : Oh tentu banyak sekali mba, mulai dari anak lebih berani tampil, anak mampu menjadi dirinya sendiri.

Peneliti : Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?

Ibu Arfakh : Menurut ibu mampu karena salah satu tujuan diadakan kegiatan tari ini yaitu salah satunya untuk membentuk kemandirian anak.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja dampak yang dilihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?

Ibu Arfakh : Anak mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri itu salah dampaknya mba.

Peneliti : Menurut ibu, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 di tk ini bu?

Ibu Arfakh : Kalau faktor pendukungnya menurut ibu ada sambutan yang sangat baik dari orangtua murid mengenai pelaksanaan pembelajaran tari ini mba, kalau faktor penghambatnya terkadang dari anak-anak sendiri. Mereka masih kecil-kecil dan sering sekali moodnya tidak stabil untuk diajarkan menari dan mereka pergi meninggalkan barisan tari untuk bermain prosotan atau ayunan seperti itu mba.

Peneliti : Baik ibu, cukup sekian dulu ibu pertanyaan dari saya. Sebelumnya terima kasih banyak ibu sudah menyempatkan waktu ibu untuk saya wawancarai hehe.

Ibu Arfakh : Iya sama-sama mba ellen, kalau masih ada yang kurang nanti bisa langsung ke sekolah lagi atau *whatsapp* ibu saja ya.

Peneliti : Siap ibu, sekali lagi terima kasih ibu.

Ibu Arfakh : Sama-sama mba.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Wawancara 2

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Jam : 12.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2

Sumber Data : Ibu Yuliana Panca (Ibu Ana) selaku guru kelas kelompok A2

Peneliti : Assalamu' alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ibu Ana : Wa' alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh

Peneliti : Terima kasih bu sudah meluangkan waktu saat selesai mengajar

Ibu Ana : Iya mba sama-sama, ibu senang kalau di wawancara hehehe.

Peneliti : Langsung saja ya ibu

Ibu Ana : Oke mba ellen.

Peneliti : Sejak kapan ibu mengajar di TK ABA Janturan Yogyakarta?

Ibu Ana : Ibu ngajar di Janturan dari 01 April 2006 tapi kalo di SK per 01 Mei 2006.

Peneliti : Sejak kapan ibu emnjabat sebagai guru kelompok A2 di tk ini bu?

Ibu Ana : Bu Ana pegang kelas sendiri di A2 dari bulan Februari 2015.

Sebelumnya karena kelasnya terbatas kelompok A cuma ada 1 kelas jadi digabung gitu.

Peneliti : Ada berapa anak yang ibu ajarkan di kelompok A2?

Ibu Ana : Yang sekarang sih anak bu Ana ada 16 orang, banyak ya, ini pun udah nolak-nolak banyak.

Peneliti : Menurut ibu, apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?

Ibu Ana : Kemandirian menurut bu Ana sih simple, udah mau sekolah sendiri, maksudnya udah engga ditungguin mamanya. Kadang ada to biarpun udah lama sekolah di tk tapi masih ditungguin hehehe.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?

Ibu Ana : Indikator kemandirian menurut bu Ana yang pertama itu tadi mau ke sekolah sendiri, terus belajar/mengerjakan tugasnya sendiri, merapikan alat-alat tulis dan perlengkapan yang lainnya sendiri. Itu ajasih menurut ibu.

Peneliti : Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2 sudah berkembang?

Ibu Ana : Alhamdulillah, di kelas bu Ana sudah tidak ada yang sekolah yang dianterin dan ditungguin sama mamanya.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?

Ibu Ana : Kalau faktor penghambat kemandiriannya menurut bu Ana bisa jadi anak itu masih belum PD (percaya diri). Bisa juga dirumah kurang sosialisasi dengan teman sebayanya akhirnya kemana-mana pun cuma sama mamanya. Kalo istilah orang jawa masih mbok-mboken (ngekor mamanya terus).

- Peneliti : Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?
- Ibu Ana : Ini menurut bu Ana loh yah, seni tari itu mengekspresikan gerakan yang sesuai dengan irama/musik yang di dengar.
- Peneliti : Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di tk ini bu?
- Ibu Ana : Kalo manfaatnya menurut bu Ana bisa melatih kemandirian dan bisa melatih percaya diri.
- Peneliti : Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?
- Ibu Ana : Bisa dong kan kalo ada pentas tari engga mungkin kan mamanya ikut naik ke panggung hehehe.
- Peneliti : Menurut ibu, apa saja dampak yang dapat dilihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?
- Ibu Ana : Yang jelas, anak-anak bu Ana di A2 sudah tidak ada yang ditungguin waktu sekolah. Mereka bisa mengurus dirinya sendiri juga, misalnya merapikan peralatan atau perlengkapan yang digunakan waktu belajar. Bisa mengerjakan tugasnya sendiri tanpa dibantu orang lain.
- Peneliti : Menurut ibu, apa saja contoh kegiatan yang mampu dilakukan anak secara mandiri setelah melakukan kegiatan tari indang (dindin badindin) ini?

Ibu Ana : Sebelumnya kan anak-anak kalo belajar ada yang selalu manggil-manggil bu Ana minta diajarin, minta ditungguin atau apalah. Jadi contoh kegiatannya yang *simple* aja ya kegiatan belajar di kelas.



Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Wawancara 3

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Jam : 11 - selesai

Lokasi : Halaman Teras TK ABA Janturan Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Tatik selaku guru Tari TK ABA Janturan Yogyakarta

Peneliti : Assalamu' alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ibu Tatik : Wa' alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh

Peneliti : Langsung saja ibu saya ingin bertanya mengenai pelaksanaan pembelajaran tari di tk ini bu.

Ibu Tatik : Iya langsung saja mba apa yang bisa ibu bantu jawab akan ibu coba bantu jawab ya.

Peneliti : Sejak kapan ibu mengajar tari?

Ibu Tatik : Sejak tahun 2000.

Peneliti : Sudah berapa lama ibu mengajar tari di TK Aba Janturan Yogyakarta?

Ibu Tatik : Sejak Januari tahun 2007 mba.

Peneliti : Tarian apa saja yang ibu ajarkan di tk ini?

Ibu Tatik : Biasanya kalau yang kelompok A gerak dan lagu, kalau yang kelompok B bisa tarian jadi. Tarian jadi itu misalnya tari ciptaan Pak Bagong atau penari-penari lainnya yang sudah dipatenkan.

Peneliti : Tarian apa saja yang ibu ajarkan untuk anak kelompok A2 atau anak usia 4-5 tahun?

Ibu Tatik : Tarian gerak dan lagu itu mba, seperti tari indang, dan tarian dari lagunya Sherina.

Peneliti : Menurut ibu, apa pengertian dari kemandirian anak usia dini?

Ibu Tatik : Kemandirian anak usia dini itu menurut saya dia mampu melakukan sesuai kemampuan dia. Misalnya dia menari, dia mampu menari bukan sesuai dengan yang diajarkan tetapi sesuai dengan kemampuannya karena kemampuan meniru anak kan berbeda-beda nanti seiring berjalannya waktu anak akan mendekati apa yang kita ajarkan.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun?

Ibu Tatik : Menurut ibu indikatornya ya itu mba berkaitan dengan yang diatas, contohnya anak mampu melakukan kegiatan tari sesuai dengan kemampuannya.

Peneliti : Menurut ibu, apakah tingkat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2 sudah berkembang?

Ibu Tatik : A2 lebih cepat daripada A1, karena usia mereka juga berbeda.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja faktor penghambat kemandirian anak usia 4-5 tahun atau anak kelompok A2?

Ibu Tatik : Terkadang mereka engga fokus karena melihat temannya bermain. Biasanya menari itu waktunya setelah istirahat jadi ada anak-anak yang istirahat dan ada anak-anak yang menari, biasanya fokusnya

berbeda. Belum lagi kalau sudah ada temannya yang dijemput, itu nanti akan berbeda lagi dan semakin membagi fokus mereka.

Peneliti : Menurut ibu, apa pengertian dari kegiatan seni tari?

Ibu Tatik : Seni tari itu engga cuma mengolah gerak ya, itu rasa juga dipakai. Jadi banyak faktor yang mempengaruhi seni tari, biasanya kerjasama antar teman, toleransi antar teman itu berpengaruh. Belum lagi kalau tarinya harus rampak, biasanya mereka harus menyamai kiri kanan. Apalagi kalau tarian indang, nanti mereka dibikin kayak selang-seling dan itu harus kerjasama. Besok mba ellen liat pada saat tari bungong jeumpa. Mba ellen bisa melihat contohnya, tadi ibu belum mengajar gerakan yang selang-seling karena memang anak masih proses menghafal, jika sudah hafal gerakan nanti baru bisa ibu ajarkan selang-seling.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja manfaat dari dilaksanakannya kegiatan menari di tk ini?

Ibu Tatik : Manfaat banyak banget, anak lebih berani tampil, anak berani jadi dirinya sendiri. Dalam artian begini, kalau dia *mood* nya sedang tidak bagus dia bilang “tidak mau” tapi pada saat *mood* nya bagus dia akan ikut dengan sendirinya malah terkadang minta lagi. Kalau tidak mempunyai keberanian ngomong begitu kan dia melakukan terpaksa. Justru itu yang terkadang jarang diperhatikan oleh guru-guru kan disitu. Makanya kalau saya tau anak sedang tidak mau menari saya

biarkan dulu, nanti lama-lama dia akan ikut sendiri. Contohnya di Septa, bisa dilihat sendiri kan mba.

Peneliti : Menurut ibu, apakah kegiatan tari indang (dindin badindin) mampu membentuk kemandirian anak?

Ibu Tatik : Bisa, contohnya tadi itu mba.

Peneliti : Menurut ibu, apa saja dampak yang dapat dilihat di dalam kelas dari kegiatan tari indang (dindin badindin) dalam hal kemandirian anak?

Ibu Tatik : Dampaknya ya itu mba anak lebih mandiri mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh bu ana guru kelas mereka secara otomatis.

Peneliti : Menurut ibu, apa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2?

Ibu Tatik : Dari yang ibu lihat ya mba, faktor pendukungnya adalah sekolah sangat peduli akan pengembangan potensi diri anak jadi sekolah menyediakan kegiatan menari ini setiap hari rabu. Untuk faktor penghambatnya yaitu dari diri anak-anak sendiri seperti yang sudah ibu jelaskan tadi.

Peneliti : Baik ibu, sekian dulu pertanyaan dari ellen bu. Jika ada pertanyaan yang masih kurang bisa dilanjut dipertemuan selanjutnya ibu.

Ibu Tatik : Oke mba ellen, semoga jawaban ibu membantu ya. Kalau masih ada yang kurang jangan sungkan untuk *whatsapp* ibu.

Peneliti : Baik ibu, terima kasih banyak bu.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Wawancara 4

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 11 - selesai

Lokasi : Ruang Kelas Kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Ana selaku guru kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta

Peneliti : Assalamualaikum ibu.

Bu Ana : Waalaikumsalam mba ellen.

Peneliti : Begini bu, setelah beberapa minggu penelitian dilakukan terhadap kemandirian anak melalui kegiatan tari indang (dindin badindin) menurut ibu apa yang jelas tampak terlihat pada diri anak bu?

Bu Ana : Yang jelas pasti terlihat sesuai dengan penelitian yang mba ellen bahas yaitu kemandirian anak mba.

Peneliti : Bentuknya seperti apa bu?

Bu Ana : Awal-awal kemarin anak-anak masih banyak banget yang pekerjaan mau selalu di bantu sama Bu Ana, tapi sekarang alhamdulillah mereka udah pada berani ngerjain pekerjaannya sendiri kan mba. Mba ellen bisa lihat sendiri di kelas.

Peneliti : Ohiya bu benar. Selain itu apalagi bu?

Bu Ana : Kemarin anak-anak selalu manggil-manggil Bu Ana untuk ngebantu pekerjaan mereka, minta ditemenin mengerjakan di meja mereka, tapi sekarang udah mulai berkurang mba.

Peneliti : Kira-kira berapa presentasi anak yang kemandiriannya sudah terbentuk dan sudah berkembang bu?

Bu Ana : Menurut Bu Ana mungkin sudah 70% anak di kelompok A2 kemandiriannya sudah mulai terbentuk mba.

Peneliti : Menurut Bu Ana apakah kegiatan pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) ini efektif untuk meningkatkan kemandirian anak itu sendiri?

Bu Ana : Sangat efektif mba.

Peneliti : Bisa tolong dijelaskan ibu?

Bu Ana : Sama yang kayak Bu Ana jelasin tadi mba, mungkin kalau orang yang kurang paham akan perkembangan anak mereka tidak begitu melihat bentuk dari perkembangan anak itu sendiri mba, tetapi kan karena Bu Ana guru kelas mereka dan Bu Ana yang melihat setiap hari perkembangan dan kemajuan dari anak-anak Bu Ana jadi disini ibu melihat jelas kemandirian anak sudah jauh berkembang. Bu Ana bangga dengan kemajuan yang mereka tunjukan.

Peneliti : Lalu apakah masih ada anak-anak yang pekerjaan masih minta dibantu bu?

Bu Ana : Tentu masih ada mba, masih ada 2 anak yang minta dibantu.

Peneliti : Lalu apa yang Bu Ana lakukan bu?

Bu Ana : Bu Ana mendatangi meja mereka, awalnya ibu bantu mereka tetapi tidak keseluruhan melainkan hanya sedikit pekerjaannya dan memberitahu mereka bagaimana cara mengerjakannya sendiri, dan menemani mereka disamping tempat duduknya. Lalu makin kesini Bu Ana melepaskan anak-anak itu untuk mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri. Kalau ada dari mereka yang memanggil-manggil Bu Ana untuk ngebantuin tugas mereka, Bu Ana tetap datang ke tempat duduknya, tetapi Bu Ana gak bantu turun tangan, melainkan Bu Ana hanya memberitahu kepada anak itu bagaimana cara melakukan pekerjaan itu. Dan meyakinkan mereka bahwa mereka bisa dan mampu mengerjakan pekerjaannya.

Peneliti : Apa cara seperti itu berhasil bu?

Bu Ana : Iya dong mba. Anak-anak itu juga butuh penyemangat dalam melakukan segala aktivitasnya agar mereka percaya bahwa dirinya mampu.

Peneliti : Baik ibu. Terima kasih ya bu atas waktunya. Nanti jika ada yang kurang ellen tanyakan kembali ya bu hehehe.

Bu Ana : Oke mba ellen, siap mbaa. Ibu senang bisa membantu hehe.

Peneliti : Terima kasih ibu.

Bu Ana : Samasama mba ellen.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data Wawancara 5

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 16.00 - selesai

Lokasi : Rumah Ibu Tatik

Sumber Data : Ibu Tatik selaku guru Tari TK ABA Janturan Yogyakarta

Peneliti : Assalamu' alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ibu Tatik : Wa' alaikumsalam Warahmatullah Wabarakatuh

Peneliti : Maaf ibu mengganggu waktu ibu istirahat di rumah untuk di wawancarai bu.

Ibu Tatik : Santai saja mba, enggakapa kok ibu juga lagi santai hari ini tidak ada jadwal mengajar menari di luar.

Peneliti : Mohon maaf ya ibu selalu direpoti.

Ibu Tatik : Ih enggak lah mba, ibu malah senang kalo apa yang ibu ajarkan jadi bahan penelitian mahasiswa.

Peneliti : Hehehe. Baik ibu, langsung saja ya bu.

Ibu Tatik : Oke mba ellen.

Peneliti : Dari pelaksanaan pembelajaran tari kreasi indang (dindin badindin) untuk membentuk kemandirian anak kelompok A2 TK ABA Janturan Yogyakarta ini apa sih bu yang dapat ibu lihat perkembangannya dari diri anak?

Ibu Tatik : Yang ibu lihat jelas pertama yaitu mereka makin kesini sudah semakin mau bergerak mengikuti gerakan tarian yang ibu ajarkan mba, mereka sudah mulai bisa menyesuaikan gerakan dan irama yang mereka dengar. Selain itu, kemarin-kemarin anak masih ingin selalu di gerakan badannya dibantu oleh ibu, tapi sekarang mereka sudah mandiri untuk menggerakkan badannya sendiri.

Peneliti : Selain itu bu?

Ibu Tatik : Di gerakan tarian yang ibu ajarkan kepada anak-anak kan mba ellen sudah melihat sendiri bahwa gerakan nomor 6 mengajarkan anak untuk mandiri bergerak sesuai tugas dan bagiannya, untuk bergerak ke atas dan ke bawah. Awalnya mereka memang sangat kesulitan karena belum terbiasa dan belum hafal dengan tugasnya. Tetapi ibu mengajarkan itu terus menerus berminggu-minggu agar anak-anak hafal dan paham tugas mereka. Sekarang Alhamdulillah anak-anak sudah mulai bisa mba. Walaupun belum rapih kan tetapi setidaknya anak-anak pada saat mendengar lagu bagian gerakan ke 6 mereka langsung spontan melakukan tugasnya, ada yang bergerak membungkukan badan, dan ada juga yang bergerak menegakan badannya.

Peneliti : Apakah menurut ibu ini salah satu bentuk nyata dari terbentuknya kemandirian anak?

Bu Tatik : Menurut ibu iya mba. Tanpa diberi aba-aba lagi mereka sudah tau itu tugas dan bagian mereka makanya mereka langsung melakukannya sendiri.

Peneliti : Oh seperti itu ya bu.

Bu Tatik : Iya mba.

Peneliti : Baiklah ibu, terima kasih ya ibu atas data yang ibu berikan kepada ellen.

Bu Tatik : Sama-sama lah mba ellen, semoga data dari ibu ini dapat membantu dalam penelitian skripsi yang mba ellen lakukan ya.

Peneliti : Aaminn yaAllah. Terima kasih banyak ya ibu.

Bu Tatik : Sama-sama mba ellen. Semoga sukses ya nak.

Peneliti : Aaminn ibu.

Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Tari Kreasi Indang (Dindin Badindin)





**Wawancara dengan Ibu Tatik selaku Guru Tari dan
Ibu Ana selaku Guru Kelompok A2**



Lampiran 5 Dokumentasi Sekolah

Dokumentasi Sekolah TK ABA Janturan Yogyakarta



Bangunan gedung 2 lantai sekolah



Aula tempat kegiatan menari



Halaman tempat bermain anak-anak

Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Kelas

**Dokumentasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran
di Dalam Kelas Kelompok A2**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0189/UN.02/KP/PP.00.9/ 05 /2018 Yogyakarta, 9/5/2018

Lamp. : Proposal Skripsi

H a l : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Siti Zubaedah, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Ellen Tinoko Ranti

N I M : 15430019

Jurusan : PLAUD

Dengan Judul :

TARI KREASI OGLEK UNTUK MENANAMKAN KARAKTER
CINTA TANAH AJR PADA ANAK DI TK PKK PUNDONG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ellen Tinoko Ranti
Nomor Induk : 15430019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 30 Januari 2019

Judul Skripsi :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG
(DINDIN BADINDIN) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
ANAK KELOMPOK A 2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: fn@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-492/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

11 Februari 2019

Kepada
Yth : Kepala TK ABA Janturan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG (DINDIN BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK A 2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ellen Tinok Ranti
NIM : 15430019
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Gang Rambutan GK.I Kos Putri BD Sapen, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di TK ABA Janturan Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya : Februari 2019- Selesai
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PIAUD
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Nomor : 074/1768/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-482/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Tanggal : 11 Februari 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PELAKSAAN PEMBELAJARAN TARI KREASI INDANG (DINDIN BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK A 2 TK ABA JANTURAN YOGYAKARTA" kepada:

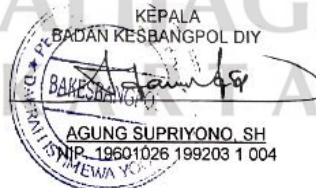
Nama : ELLEN TINOKO RANTI
NIM : 15430019
No.HP/Identitas : 081226218767/3174103001971001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK ABA Janturan Yogyakarta
Waktu Penelitian : 18 Februari 2019 s.d 30 April 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ellen Tinoko Ranti
NIM : 15430019
Pembimbing : Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
Mulai Bimbingan : 26 Desember 2018
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TARI KREASI
INDANG (DINDIN BADINDIN) UNTUK MEMBENTUK
KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK A2 TK ABA
JANTURAN YOGYAKARTA
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	26 Desember 2018	I	Proposal Skripsi	
2	09 Januari 2019	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	21 Januari 2019	III	ACC Seminar Proposal	
4	30 Januari 2019	IV	Seminar Proposal	
5	11 Februari 2019	V	Revisi Setelah Seminar	
6	12 Februari 2019	VI	Bimbingan Bab I-V	
7	06 Maret 2019	VII	Revisi Bab I-V	
8	01 April 2019	VIII	Revisi Bab I-V	
9	10 April 2019	IX	Revisi Bab I-V	
10	15 April 2019	X	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 15 April 2019
Pembimbing

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730709200801 2 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ELLEN TINOKO RANTI
NIM : 15430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

94,03 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti Julus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan.

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ELLEN TINOKO RANTI

NIM : 15430019

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di RA ABA Janturan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nadlifah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,16 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1607/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Effen Tinoko Ranti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15430019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-95), di:

Lokasi : suruh, Hargomulyo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,79 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Kata,



Prof. Dr. P. H. H. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ellen Tinoko Rani
NIM : 15430019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raoulatul Ahtfal
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Skema Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.16.1/2019

This is to certify that:

Name : **Ellen Tinoko Ranti**
Date of Birth : **January 30, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 28, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	51
Reading Comprehension	45
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 28, 2019

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.10.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ellen Tinoko Ranti :

تاريخ الميلاد : ٣٠ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مارس ٢٠١٩, وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٣ مارس ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PENGEMBANGAN KEPERAWATAN DAN TAHSINU - QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menerangkan bahwa :

telah dinyatakan lulus dalam :

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

ada tanggal 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Jember
Jember, Jawa Timur

Dr. Muqawim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Afig. Fikri Almas
NIM. 13490077



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ELLEN TINOKO RANTI
NIM : 15430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

art. Pektol

Wakil Pektol Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

ELLEN TINOKO RANTI

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

[Signature]
M. Maqbul Faiz
NIM. 13360019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



DATA PRIBADI

Nama : Ellen Tinoko Ranti

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Januari 1997

Agama : Islam

Alamat Asal : Desa Tj. Kemuning 3 Kecamatan Tj. Kemuning
Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

No Telp/HP/WA : 082243898157

Email : ellentinoko30@gmail.com

DATA ORANGTUA

Ayah : Aprian Suhadi

Pekerjaan : TNI-AD

Ibu : Endang Sri Astuti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Tj. Kemuning 3 Kecamatan Tj. Kemuning
Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2003-2009 : SD Negeri 04 Pesanggrahan Jakarta Selatan
- 2009-2012 : SMP Negeri 235 Jakarta Selatan
- 2012-2015 : SMA Negeri 02 Kaur Bengkulu
- 2015-sekarang: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sedang menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan

Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA